

Swadaya

Media Komunikasi **dt**peduli

2026
ramadhan
peduli
negeri

Teguhkan Kepedulian
untuk Saudaramu di Pelosok
dan Lintas Negeri



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Niat Baik Nggak Perlu Banyak Cara **Satu niat, jadi banyak manfaat**

Nikmati Kemudahan Berbagi di aplikasi **Byond by BSI**



BYOND

Pilihan Donasi & Berbagi

- Zakat
- Infaq
- Peduli Palestina
- Program Donasi Anak Yatim
- Bantu Pendidikan Hafidz

by **BSI**

Download Sekarang!



Ramadhan dan Makna Kepedulian yang Menyatukan

RAMADHAN selalu hadir dengan pesan yang sama, iman yang diteguhkan serta kepedulian yang diluaskan. Di bulan inilah setiap kebaikan memiliki gema lebih panjang, setiap uluran tangan memiliki arti lebih dalam. Ramadhan adalah momentum untuk belajar merasakan, memahami, dan berbagi. Bukan sebatas menahan lapar dan dahaga.

Di balik suasana ibadah yang khushyuk, kita diingatkan bahwa tidak semua saudara muslim menyambut Ramadhan dalam kondisi serupa. Di pelosok negeri dan daerah konflik, keterbatasan masih menjadi bagian dari keseharian. Di wilayah terdampak bencana, sebagian saudara kita bahkan mempersiapkan Ramadhan di tengah kehilangan dan proses pemulihan yang belum usai.

Kepedulian kemudian menjadi bahasa yang menyatukan. Melalui program-program Ramadhan Peduli Negeri, Daarut Tauhiid (DT) Peduli berikhtiar menghadirkan kebahagiaan yang sederhana namun bermakna. Mulai dari berbagi paket buka puasa dan lebaran, perlengkapan ibadah, hingga penguatan untuk mereka yang terdampak musibah, termasuk kepada saudara kita di Palestina. Ikhtiar ini lahir dari keyakinan bahwa Ramadhan seharusnya dirasakan oleh semua, tanpa terkecuali.

Majalah ini hadir sebagai pengingat bahwa kebaikan tidak pernah mengenal batas wilayah. Dari desa terpencil hingga lintas negeri, setiap kepedulian yang dititipkan adalah cahaya sekaligus penyala harapan. Karena pada akhirnya, Ramadhan menjadi lebih bermakna ketika kita tidak hanya merasakan kasih sayang Allah, tetapi juga menjadi perantara kebaikan bagi sesama.

Daftar Isi

hal 3 **Sapa Redaksi**
Ramadhan dan Makna Kepedulian yang Menyatukan

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Meneguhkan Kepedulian, Menyempurnakan Ramadhan

hal 5 **Fokus**
Teguhkan Kepedulian, Hadirkan Bahagia hingga Pelosok dan Lintas Negeri

hal 8 **Jejak Program**
Di Tengah Reruntuhan Gaza, Ramadhan Tetap Menyalakan

hal 16 **Galeri**

hal 21 **Lentera Jariyah**
Al-Qur'an di Dada, Impian Besar Bocah Pidie Jaya

hal 22 **Warta Wakaf**
Wakaf Daarut Tauhiid Inisiasi Renovasi Masjid Pascabanjir di Sumatera

hal 24 **Hikmah**
Maimon Herawati dan Langkah Kemanusiaan ke Gaza

hal 25 **Hidup Bugar**
Untuk Sehat Itu Perlu "Sedikit Tidak Nyaman!"

hal 26 **Hikayat**
Pembukti Janji Ilahi

hal 27 **Seputar Islam**
Sahkah Salat Tanpa Mukena?

hal 28 **Motivasi a Deda**
Siap-Siap Ramadhan: Persiapan Hati, Akal, dan Tubuh

hal 29 **Curhat Keluarga**
Keluarga Bahagia Tanpa Stres dan Gadget

hal 30 **Keuangan**

hal 32 **Pena Sahabat**
Pena Sahabat Belajar Kaya dari Cara Memberi

hal 33 **Sali & Seli**
Ramadhan Peduli Negeri di Tanah Sumatera

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Menyiapkan Hati, Menyambut Ramadhan



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Utama Daarut Tauhid Peduli

Meneguhkan Kepedulian, Menyempurnakan Ramadhan

RAMADHAN selalu menjadi waktu terbaik bagi kita untuk kembali menata niat dan memperluas makna ibadah. Bulan suci ini tidak hanya mengajarkan kedekatan kepada Allah, tetapi juga menghidupkan kepekaan sosial terhadap sesama. Rasulullah saw mengingatkan, *"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."* (HR. Ahmad). Karena itulah, iman yang tumbuh kuat akan selalu tercermin melalui kepedulian nyata.

Di Daarut Tauhid (DT) Peduli, Ramadhan kami maknai sebagai momentum memperkuat amanah. Amanah dari para muzakki, donatur, dan Sahabat Peduli yang mempercayakan zakat, infak, dan sedekahnya untuk dikelola secara bertanggung jawab dan tepat sasaran. Kepercayaan ini menjadi penggerak utama bagi kami untuk terus hadir di tengah masyarakat, khususnya mereka yang hidup dalam keterbatasan dan kondisi darurat.

Tahun ini, Ramadhan hadir bersamaan dengan proses pemulihan pascabencana di sejumlah wilayah Sumatera. Banyak saudara kita yang masih berjuang membangun kembali kehidupan, bahkan untuk sebatas menyiapkan kebutuhan ibadahnya. Kondisi

ini menguatkan komitmen DT Peduli untuk memastikan bahwa Ramadhan tetap dapat dijalani dengan layak, khushyuk, dan penuh harapan, meski di tengah keterbatasan.

Dalam situasi seperti ini, kepedulian menjadi semakin bermakna. Rasulullah saw bersabda, *"Barang siapa menginginkan kesulitan seorang mukmin di dunia, maka Allah akan meringankan kesulitannya di akhirat."* (HR. Muslim). Hadis ini menjadi penguat bahwa setiap bantuan, sekecil apa pun, memiliki nilai besar di sisi Allah.

Melalui rangkaian Program Ramadhan Peduli Negeri, kami berikhtiar menghadirkan kebahagiaan yang sederhana namun bermakna. Mulai dari paket makanan, berbagi buka puasa, bingkisan Lebaran, hingga perlengkapan ibadah bagi penyintas bencana. Setiap program dirancang bukan hanya sebagai bantuan materi, tetapi juga sebagai pesan bahwa mereka tidak sendiri.

Atas nama DT Peduli, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kebersamaan yang terus terjalin. Mari jadikan Ramadhan ini sebagai perjalanan ibadah yang tidak hanya mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga mendekatkan hati kita dengan sesama.



Teguhkan Kepedulian, Hadirkan Bahagia hingga Pelosok dan Lintas Negeri

RAMADHAN selalu hadir sebagai bulan penuh rahmat, bulan yang dirindukan oleh setiap hati beriman. Di dalamnya, Allah membuka pintu keberkahan selebar-lebarnya, melipatgandakan pahala, serta menghidupkan kembali kepekaan nurani. Ramadhan bukan sebatas menahan lapar dan dahaga, tetapi momentum menata ulang makna hidup. Tentang berbagi, tentang peduli, dan tentang menghadirkan kebahagiaan bagi sesama.

Sebagaimana Allah mengingatkan dalam firman-Nya: *"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada tiap-tiap tangkai ada seratus biji."* (QS. Al-Baqarah [2]: 261)

Ayat ini menegaskan bahwa setiap kebaikan yang ditunaikan dengan ikhlas tidak pernah sia-sia. Di bulan Ramadhan, pahala itu dilipatgandakan, dan setiap kepedulian menjadi investasi keberkahan.

Di bulan inilah setiap kebaikan, sekecil apa pun, bernilai besar di sisi Allah. Sebuah senyum, sepiring makanan berbuka, atau uluran tangan bagi mereka yang kesulitan, dapat menjadi cahaya penerang kehidupan orang lain. Karena itu, Ramadhan sejatinya bukan hanya tentang bagaimana kita merasakan nikmatnya ibadah, tetapi juga bagaimana kita menghadirkan kebahagiaan bagi mereka yang membutuhkan.

Sebagai wujud syukur, Ramadhan patut dirayakan





dengan memperbanyak ibadah sekaligus memperluas kepedulian. Sebab kebahagiaan Ramadhan tidak sempurna jika hanya dirasakan sendiri. Semua orang berhak merasakan hangatnya bulan suci ini. Dari pelosok negeri hingga saudara-saudara kita di lintas batas negara, termasuk Palestina yang hingga kini masih bergelut dengan krisis kemanusiaan.

Hal ini sejalan dengan firman Allah, *“Dan tolong-molonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan.”* (QS. Al-Ma'idah [5]: 2). Ayat ini menjadi fondasi kuat bahwa kepedulian sosial bukan hanya pilihan, melainkan bagian dari nilai keimanan itu sendiri.

Berbagi yang Membahagiakan

Kepedulian memiliki satu kekuatan besar, yakni membahagiakan dua sisi sekaligus. Mereka yang menerima merasakan kelegaan, sementara yang memberi merasakan ketenangan. Inilah semangat yang diusung Daarut Tauhiid (DT) Peduli melalui rangkaian program Ramadhan Peduli Negeri (RPN) tahun ini. Sebuah ikhtiar kolektif untuk menghadirkan Ramadhan lebih bermakna.

RPN hadir dengan satu pesan sederhana namun kuat: *berbagi itu bikin bahagia*. Kebahagiaan bukan hanya milik mereka yang hidup berkecukupan, tetapi juga hak setiap saudara kita yang berjuang dalam keterbatasan. Melalui program-program Ramadhan,

DT Peduli berupaya menjembatani kepedulian para donatur agar sampai kepada mereka yang benar-benar membutuhkan.

Ragam Program Ramadhan Peduli Negeri

Pada Ramadhan tahun ini, DT Peduli menghadirkan berbagai program yang dirancang untuk menjangkau masyarakat secara luas dan tepat sasaran. Di antaranya adalah Berbagi Paket Buka Puasa yang menyasar yatim, dhuafa, santri, dan masyarakat pelosok. Paket berbuka ini menjadi penguat ibadah, memastikan saudara-saudara kita dapat menjalani puasa dengan lebih layak.

Selain itu, terdapat program Bingkisan Lebaran yang dihadirkan agar keluarga prasejahtera dapat menyambut Idulfitri dengan penuh suka cita. Bingkisan ini bukan hanya bantuan kebutuhan pokok, tetapi juga simbol perhatian dan kasih sayang.

DT Peduli juga menghadirkan program Zakat Fitrh dan Fidyah sebagai ikhtiar memudahkan umat menunaikan kewajiban syariat secara amanah dan tepat waktu. Penyalurannya dilakukan sesuai ketentuan, menjangkau mustahik hingga wilayah-wilayah yang sulit dijangkau.

Di bidang pendidikan dan keimanan, program Beasiswa Hafidz Al-Qur'an serta Berbagi Mushaf Al-Qur'an terus digulirkan. Program ini menjadi bentuk

investasi jangka panjang untuk melahirkan generasi penjaga Al-Qur'an yang kuat iman dan akhlakunya.

Tak hanya itu, kepedulian lintas negeri pun tetap dihadirkan melalui program Ramadhan untuk Palestina, yang mencakup paket berbuka, sahur, hingga dukungan Baitul Qur'an Gaza. Sebuah ikhtiar agar cahaya Ramadhan tetap menyala di tengah keterbatasan dan luka panjang yang mereka alami.

Kepedulian di Tengah Kebencanaan

Ramadhan tahun ini juga hadir dalam konteks yang penuh keprihatinan. Akhir tahun lalu, sejumlah wilayah di Sumatera—seperti Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh—mengalami bencana banjir dan longsor. Ribuan keluarga kehilangan rumah, harta benda, bahkan perlengkapan ibadah.

Sebagai lembaga amal zakat nasional, DT Peduli tidak hanya fokus pada pemulihan pascabencana, tetapi juga menaruh perhatian besar terhadap kesiapan Ramadhan di wilayah terdampak. Kesadaran ini melahirkan program khusus Berbagi Paket Ibadah bagi penyintas bencana. Mukena, sarung, sajadah, dan Al-Qur'an disalurkan agar para penyintas tetap dapat menjalani ibadah Ramadhan dengan layak dan penuh kekhusyukan.

Bagi mereka, Ramadhan bukan hanya tentang puasa, tetapi tentang bertahan di tengah keterbatasan. Karena itu, kehadiran bantuan menjadi penguat

mental dan spiritual bahwa mereka tidak sendiri dalam menghadapi masa pemulihan.

Menyatukan Hati dalam Kepedulian

Ramadhan mengajarkan bahwa iman tidak berhenti di sajadah, tetapi bergerak dalam tindakan nyata. Kepedulian yang diteguhkan di bulan suci ini diharapkan tidak berhenti ketika Ramadhan usai, melainkan menjadi kebiasaan hidup.

Melalui RPN, DT Peduli mengajak seluruh masyarakat untuk menjadi bagian dari arus kebaikan. Sekecil apa pun kontribusi yang diberikan, tentu memiliki dampak besar ketika dilakukan bersama. Dari kota hingga pelosok desa, dari negeri sendiri hingga lintas batas negara, kepedulian menjadi bahasa universal yang menyatukan hati.

Ramadhan adalah bulan cinta, bulan berbagi, dan bulan kebahagiaan. Ketika kita memilih untuk peduli, sejatinya kita sedang meneguhkan kemanusiaan dan menumbuhkan harapan. Karena di balik setiap bantuan yang disalurkan, ada senyum yang terbit, ada doa yang terlantun, dan ada hati yang kembali kuat menjalani hidup.

Inilah Ramadhan yang ingin dihadirkan DT Peduli. Ramadhan yang meneguhkan kepedulian, menghadirkan bahagia, dan menguatkan saudara-saudara kita di pelosok negeri serta lintas batas dunia. **(Cahya)**





Di Tengah Reruntuhan Gaza, Ramadhan Tetap Menyala

MENJELANG datangnya bulan suci Ramadhan, Gaza masih bergelut dalam darurat kemanusiaan yang belum berkesudahan. Reruntuhan bangunan, keterbatasan pangan, krisis air bersih, hingga kehilangan tempat tinggal menjadi realitas harian lebih dari dua juta warga Palestina. Namun di tengah blokade dan luka yang menganga, semangat beribadah tetap berdiri tegak. Puasa tetap diikhtiarakan, Al-Qur'an terus dilantunkan, dan doa-doa dipanjatkan dengan keyakinan yang tak pernah padam.

Bagi warga Gaza, Ramadhan bukan sebatas menahan lapar dan dahaga, melainkan perjuangan menjaga iman di tengah keterbatasan. Dalam kondisi serba sulit, secercah kepedulian menjadi penguat jiwa. Melalui program Ramadhan untuk Palestina, Daarut Tauhiid (DT) Peduli menghadirkan ikhtiar kemanusiaan untuk menguatkan saudara-saudara kita di sana.

Tiga bentuk kepedulian dihadirkan dalam program ini. Bingkisan Lebaran Palestina disalurkan untuk menyemai senyum dan harapan di hari kemenangan.

Paket Berbuka dan Sahur menjadi penopang agar ibadah puasa dapat dijalani dengan lebih layak. Sementara itu, Baitul Qur'an Gaza dihadirkan sebagai ikhtiar menjaga cahaya ilmu dan iman agar Al-Qur'an tetap hidup di bumi para syuhada.

Pada Ramadhan tahun lalu, program ini berhasil menjangkau 6.072 penerima manfaat. Bantuan yang diberikan pun tak hanya berupa materi, melainkan pesan ketulusan bahwa mereka tidak sendiri dalam menghadapi ujian panjang ini.

"Kami sangat bahagia atas bantuan ini. Bantuan dari saudara kami di Indonesia, khususnya jemaah Daarut Tauhiid Peduli yang selalu memberikan perhatian kepada kami, orang-orang yang terusir dari tanah kami sendiri. Semoga keberkahan selalu menyelimuti para donatur dan jemaah Daarut Tauhiid di Indonesia. *Aamiin*," ungkap Afya Ula, penerima manfaat di Kamp Sukhnah.

Semoga setiap sedekah yang dititipkan menjadi saksi cinta, penolong di hari akhir, serta penguat bagi mereka yang terus bertahan dalam cahaya Ramadhan.

(Dian Safitri)

Saat Idulfitri Disambut dengan Doa dan Bingkisan Sederhana

IDULFITRI selalu identik dengan kebahagiaan, kebersamaan, dan rasa syukur setelah sebulan penuh menunaikan ibadah Ramadhan. Namun bagi sebagian saudara kita di pelosok negeri, hari raya kerap hadir dalam keterbatasan. Kebutuhan pokok yang sulit terpenuhi membuat suasana Lebaran tak selalu semeriah yang dibayangkan. Di sinilah kepedulian menjadi jembatan, menghadirkan harapan di tengah kesederhanaan.

Melalui program Berbagi Bingkisan Lebaran, Daarut Tauhiid (DT) Peduli berikhtiar menyalurkan kebahagiaan kepada keluarga prasejahtera. Bingkisan yang dibagikan berisi kebutuhan pokok dan pelengkap hari raya, seperti bahan makanan, biskuit, gula, sirup, serta kebutuhan lainnya. Paket ini disiapkan agar keluarga penerima manfaat dapat menyambut Idulfitri dengan lebih layak dan penuh kehangatan.

Bingkisan Lebaran menjadi simbol perhatian dan kasih sayang. Di saat keluarga berkumpul, hidangan sederhana yang tersaji dari bingkisan tersebut menghad-

irkan rasa syukur dan senyum tulus. Momen berbagi ini diharapkan mampu menguatkan ikatan keluarga serta menghadirkan kenangan indah di hari kemenangan.

Pada pelaksanaan tahun lalu, program Berbagi Bingkisan Lebaran berhasil menjangkau 18.728 penerima manfaat. Angka ini jangan dimaknai sebatas deretan angka dalam data, melainkan ribuan cerita tentang hati dan harapan yang kembali tumbuh.

Salah satu penerima manfaat, Reem Kamal, santri Baitul Qur'an di Gaza, menyampaikan rasa harunya. "Bingkisan ini sangat berarti bagi kami yang kehilangan segalanya. Semoga Allah melindungi Aa Gym, tim DT Peduli, seluruh donatur, dan orang-orang baik di Indonesia," ujarnya.

Melalui program ini, setiap bingkisan yang dititipkan menjadi wujud nyata kepedulian. Semoga langkah kecil berbagi ini menjadi amal berlipat pahala, menguatkan persaudaraan, serta menghadirkan kebahagiaan Idulfitri bagi mereka yang membutuhkan. **(Dian Safitri)**





Ketika Mushaf Menjadi Lentera di Pelosok Negeri

AL-QUR'AN merupakan pedoman hidup umat Islam, sumber cahaya yang menuntun langkah dalam setiap keadaan. Namun pada kenyataannya, akses serta kemampuan membaca Al-Qur'an belum sepenuhnya merata. Survei Literasi Al-Qur'an Nasional 2023 Kementerian Agama RI mencatat indeks literasi Al-Qur'an umat Islam Indonesia baru mencapai angka 66,03. Data ini menjadi pengingat bahwa kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an masih memerlukan perhatian serius, terutama di wilayah pelosok yang minim sarana pendidikan keagamaan.

Kondisi tersebut menegaskan bahwa ikhtiar membumikan Al-Qur'an perlu terus dikuatkan. Melalui program Berbagi Mushaf Al-Qur'an, Daarut Tauhiid (DT) Peduli berupaya menjawab kebutuhan tersebut dengan menyalurkan mushaf ke berbagai daerah yang membutuhkan. Program ini tidak sebatas menghadirkan kitab suci, tetapi juga menyalakan kembali cahaya ilmu dan keimanan di hati generasi penerus.

Setiap mushaf yang diwakafkan menjadi jembatan menuju hidayah. Huruf demi huruf yang dibaca, dihafalkan, dan diamalkan akan menjadi aliran pahala

yang terus mengalir bagi para pewakaf, bahkan hingga akhir hayat. Dari ruang-ruang belajar sederhana di pelosok negeri, lantunan ayat suci kembali terdengar. Membangun harapan, menumbuhkan semangat, dan menguatkan kecintaan terhadap kalam Ilahi.

Pada pelaksanaan tahun lalu, program Berbagi Mushaf Al-Qur'an berhasil menjangkau 6.078 penerima manfaat. Ribuan mushaf tersebut menjadi teman belajar bagi anak-anak, remaja, hingga para pengajar yang dengan penuh keikhlasan mengabdikan diri dalam pendidikan Al-Qur'an.

Hafsoh, Guru Yayasan Bakti Nusantara, menyampaikan rasa syukurnya. "Alhamdulillah, saya selaku pengajar di sini mengucapkan terima kasih kepada DT Peduli dan para donatur yang telah menjadi jalan bagi kami untuk mendapatkan Al-Qur'an sebagai sarana belajar membaca dan memahami isinya," tuturnya.

Melalui ikhtiar ini, setiap mushaf yang dibagikan diharapkan menjadi cahaya yang terus menerangi. Cahaya yang menghidupkan semangat belajar Al-Qur'an, memperkuat iman, serta menghadirkan keberkahan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam amal kebaikan ini. **(Dian Safitri)**

Sepaket Buka Puasa, Sejuta Makna Ramadhan

WAKTU berbuka puasa selalu menjadi momen yang dinanti di bulan Ramadhan. Denting azan Magrib bukan hanya penanda berakhirnya menahan lapar dan dahaga, melainkan juga saat syukur, kebersamaan, dan doa bertemu. Namun bagi sebagian saudara muslim di pelosok negeri, berbuka puasa kerap dijalani dalam keterbatasan. Hidangan sederhana bahkan terkadang sulit tersedia, membuat Ramadhan terasa lebih berat untuk dilalui

Melalui program Berbagi Paket Buka Puasa, Daarut Tauhiid (DT) Peduli berikhtiar menghadirkan kehangatan Ramadhan bagi mereka yang membutuhkan. Paket yang dibagikan mencakup takjil, makanan berbuka, serta santunan sehingga para penerima manfaat dapat menikmati waktu berbuka dengan lebih layak. Program ini diprioritaskan bagi sahabat yatim, dhuafa, serta saudara-saudara binaan DT Peduli di berbagai wilayah pelosok Indonesia.

Program ini juga menjadi ruang sinergi kebaikan. Berbagai mitra—mulai dari perusahaan, komunitas, hingga pusat perbelanjaan—diajak berkolaborasi menghadirkan lebih banyak senyum di waktu berbuka. Dari masjid sederhana, pondok pesantren, hingga

sudut-sudut desa, paket berbuka menjadi pengikat ukhuwah dan penguat rasa kepedulian.

Harapannya, setiap paket yang dibagikan mampu menghadirkan rasa syukur dan kegembiraan. Saat hidangan berbuka tersaji, doa-doa pun terlantun, menguatkan ikatan antara pemberi dan penerima dalam semangat Ramadhan yang penuh keberkahan.

Pada pelaksanaan tahun lalu, program Berbagi Paket Buka Puasa berhasil menjangkau 22.998 penerima manfaat. Angka tersebut adalah cerminan luasnya kepedulian dan besarnya amanah yang telah disalurkan.

Ustadz Syahdi, Pengasuh Pondok Pesantren di Lombok, mengungkapkan rasa terima kasihnya. "Bantuan paket berbuka puasa ini sangat berarti bagi santri-santri di pondok kami. Semoga menambah keberkahan di bulan Ramadhan ini. Terima kasih banyak telah mengadakan program berbagi buka puasa," ujarnya.

Semoga ikhtiar berbagi ini terus menjadi jalan kebaikan, menguatkan sesama, serta menghadirkan Ramadhan yang lebih bermakna bagi saudara-saudara kita di seluruh pelosok negeri. **(Dian Safitri)**





Menitipkan Harapan kepada Para Penjaga Kalam Ilahi

AL-QUR'AN bukan hanya untuk dihafal, tetapi dijaga, dihidupkan, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Di tengah zaman yang bergerak cepat dan penuh tantangan, kehadiran para penghafal Al-Qur'an menjadi cahaya yang menjaga arah umat. Namun, di balik semangat menghafal ayat demi ayat, tak sedikit hafidz dan hafidzah yang harus berjuang menghadapi keterbatasan ekonomi demi melanjutkan pendidikan.

Melihat kenyataan tersebut, Daarut Tauhiid (DT) Peduli menghadirkan program Beasiswa Hafidz Al-Qur'an sebagai ikhtiar merawat masa depan para penjaga kalam Ilahi. Program ini ditujukan bagi para penghafal Al-Qur'an agar mereka dapat terus menuntut ilmu, mengembangkan potensi diri, dan tumbuh menjadi generasi yang cerdas, mandiri, serta berakhlak mulia. Melalui dukungan pendidikan yang berkelanjutan, para hafidz diharapkan dapat fokus menjaga hafalan sekaligus menapaki cita-cita mereka.

Beasiswa hafidz menjadi bentuk sedekah jariyah yang nilainya melampaui waktu. Ilmu yang dipelajari akan diamalkan, disebar, dan kelak

diwariskan kembali. Dari satu hafalan lahir ketenangan, dari satu ikhtiar tumbuh kebermanfaatannya yang terus mengalir.

Pada pelaksanaan tahun lalu, program Beasiswa Hafidz Al-Qur'an berhasil disalurkan kepada 303 penerima manfaat di berbagai daerah. Mereka adalah anak-anak dan remaja pilihan yang memikul amanah besar sebagai penjaga firman Allah, sekaligus harapan bagi masa depan umat.

Salah satunya adalah Erwin, santri Rumah Tahfidz Al-Qur'an Sumatera Utara. Dengan mata yang menyimpan tekad kuat, ia menyampaikan harapan yang menyentuh hati. "Semoga saya dapat menjadi wasilah bagi orang tua saya yang masih kristiani agar kelak di surga Allah saya diberi kemudahan untuk menghadiahkan mahkota kepada kedua orang tua saya," tuturnya.

Melalui program ini, setiap rupiah yang dititipkan adalah doa yang hidup, harapan yang tumbuh, dan langkah kecil menuju masa depan umat yang lebih bercahaya. Semoga dari para hafidz dan hafidzah inilah, Al-Qur'an terus terjaga di lisan, di hati, dan dalam kehidupan. **(Dian Safitri)**

Di Ujung Ramadhan, Kepedulian Itu Ditunaikan

ZAKAT fitrah dan fidyah bukan sebatas kewajiban yang ditunaikan di penghujung Ramadhan. Keduanya adalah wujud kepedulian, menghubungkan hati mereka yang memberi dengan mereka yang membutuhkan. Di saat takbir mulai dilantunkan, zakat dan fidyah hadir sebagai jembatan agar kebahagiaan Idulfitri dapat dirasakan lebih luas, terutama oleh kaum dhuafa.

Melalui layanan zakat fitrah dan fidyah, Daarut Tauhiid (DT) Peduli berupaya memudahkan masyarakat dalam menunaikan amanah syariat secara tepat dan tepercaya. Pengelolaan dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi serta penyaluran yang sesuai dengan ketentuan Islam. Dengan dukungan relawan dan mitra di berbagai daerah, bantuan disalurkan hingga menjangkau wilayah pelosok negeri.

Zakat fitrah yang dihimpun disalurkan dalam bentuk bahan pangan pokok. Tujuannya agar para mustahik dapat menyambut hari kemenangan dengan lebih layak. Sementara itu, fidyah menjadi ikhtiar bagi mereka yang tidak mampu menjalankan puasa

karena uzur syar'i, sekaligus penguat kebutuhan pangan bagi keluarga prasejahtera. Bantuan tersebut bukan hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga menjaga martabat dan menghadirkan rasa tenang menjelang Idulfitri.

Pada pelaksanaan tahun lalu, zakat fitrah dan fidyah yang dikelola DT Peduli berhasil disalurkan kepada 10.181 penerima manfaat. Ribuan keluarga merasakan langsung arti kepedulian dari amanah yang dititipkan para donatur.

Nurhayati, salah satu penerima fidyah, mengungkapkan rasa syukurnya. "Alhamdulillah, bantuan fidyah ini sangat berarti bagi kami, terutama di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Terima kasih kepada DT Peduli dan para donatur atas perhatian dan bantuannya," tuturnya.

Melalui ikhtiar ini, DT Peduli terus berupaya menghadirkan Ramadhan yang lebih bermakna. Insya Allah setiap zakat dan fidyah yang ditunaikan menjadi penyempurna ibadah, penguat persaudaraan, serta penebar keberkahan di hari kemenangan. **(Dian Safitri)**





Di Tempat yang Tersisa, Mereka Masih Bersujud

AKHIR November lalu, hujan deras yang turun tanpa henti memicu banjir bandang dan tanah longsor di sejumlah wilayah Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh. Air datang tiba-tiba, menyapu rumah, harta benda, hingga kenangan yang selama ini dijaga dengan penuh cinta.

Dalam kepanikan, warga hanya sempat menyelamatkan nyawa. Mereka berlari meninggalkan rumah dengan pakaian yang melekat di badan. Setelah air surut, yang tersisa hanyalah lumpur dan puing kehidupan. Perlengkapan ibadah—mukena, sarung, sajadah, hingga Al-Qur'an—hilang terbawa arus atau terkubur longsor.

Luka kehilangan itu belum sepenuhnya pulih. Di saat yang sama, bulan suci Ramadhan kian mendekat. Bulan yang seharusnya menghadirkan ketenangan justru terasa berat bagi para penyintas yang belum memiliki hunian layak, apalagi perlengkapan ibadah

yang bersih dan pantas.

Sementara bagi sebagian dari kita, Ramadhan identik dengan berbagai persiapan ibadah. Sebuah kemewahan sederhana yang mungkin terasa biasa, namun sulit dijangkau oleh saudara-saudara kita di wilayah terdampak bencana.

Terkait hal itu, Daarut Tauhiid (DT) Peduli menghadirkan program Berbagi Paket Ibadah untuk Terdampak Bencana. Program ini menyalurkan perlengkapan ibadah lengkap sebagai “kado semangat” agar para penyintas tetap dapat menjalani Ramadhan dengan khushyuk.

Ikhtiar ini dihadirkan dengan satu harapan agar tak ada air mata saat mereka bersujud karena kehilangan, melainkan senyum syukur karena merasa ditemani. Setiap sedekah yang dititipkan menjadi saksi dari doa dan ayat-ayat yang menguatkan langkah mereka di masa pemulihan. **(Dian Safitri)**

Laporan Program Ramadhan Peduli Negeri 2025/1446 H



280

Titik Tebar Distribusi

Total Penerima Manfaat

64.360

Camp Pengungsian
Palestina di Yordania

Palestina
6.072
Penerima Manfaat





● DT Peduli Sumatera Utara

Rabu (10/12), bersama Telkom Peduli membuka layanan kesehatan untuk penyintas banjir di Kecamatan Sekerak, Kabupaten Aceh Tamiang.



● DT Peduli Sumatera Utara

Senin (22/12), menerima satu truk paket bantuan dari TIKI Indonesia yang disalurkan untuk penyintas banjir di daerah Tapanuli dan sekitarnya.



● DT Peduli Depok

Memberikan bantuan modal usaha untuk Maysaroh, Selasa (2/12).



● DT Peduli Depok

Jumat (5/12), melaksanakan serah terima donasi banjir Sumatera dari SDIT Nuruul Jamaal Depok.



● DT Peduli Bekasi

Selasa (6/1), melaksanakan *launching* program gerobak usaha untuk 8 orang penerima manfaat di Jatisampurna, Bekasi.



● DT Peduli Bekasi

Selasa (6/1), melaksanakan *launching* program renovasi rumah untuk Yanih di Jatisampurna, Bekasi.



● DT Peduli Malang

Menyalurkan santunan dan sembako untuk guru ngaji sebanyak 15 penerima manfaat di wilayah Wajak, Senin (8/12).



● DT Peduli Malang

Menyalurkan bantuan kendaraan roda tiga kepada Sudibyo, salah seorang difabel di Probolinggo, Senin (15/12).



● DT Peduli Batam

Ahad (21/12), sinergi dengan PT Sumitomo Batam melaksanakan program Khitanan Barokah bersama 15 anak



● DT Peduli Batam

Rabu (17/12), bersama Masjid Al-Afdhal Grand Batam Mall menyalurkan sembako untuk masyarakat Hinteland, Batam.



● DT Peduli Jawa Tengah

Jumat (2/1), menutup libur sekolah dengan petualangan dongeng ceria bersama Kak Kempo dan berbagi bingkisan.



● DT Peduli Jawa Tengah

Ahad (14/12), menyelesaikan bakso perdana sebagai penutupan rangkaian Pelatihan Teknisi Sistem Pendingin Batch 5 di Masjid Nurul Iman, Semarang.



● DT Peduli Priangan Timur

Kamis (11/12), menyalurkan bantuan sosial kemanusiaan a.n. Nurmalsari di Kampung Bantarpayung RT.02 RW.06, Desa Cisaruni, Padakembang, Tasikmalaya.



● DT Peduli Priangan Timur

Selasa (16/12), meresmikan program Pendayagunaan Cluster Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kerupuk Dapros di Madrasah Al-Abror RW 11, Ciatat, Tamansari, Tasikmalaya.



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Melaksanakan Khitanan Barokah akhir tahun untuk 64 anak yatim dan dhuafa di Kota Banjarmasin, Rabu (24/12).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Sabtu (27/12), melaksanakan pembinaan Beasiswa Mahasiswa bersama Tintin Rohaeni dengan tema "Wanita Tangguh Tidak Dilahirkan, Tapi Dibentuk".



● DT Peduli Cianjur

Jumat (26/12), menyalurkan bantuan kepada anak-anak yatim di PAUD Giri Agung yang berlokasi di Kampung Baru Lega RT 002/RW 001, Desa Cirumput, Kecamatan Cugenang.



● DT Peduli Cianjur

Kamis (18/12), menyalurkan bantuan UMKM Ring 1 kepada para pelaku usaha yang berada di sekitar wilayah kantor.



● DT Peduli Serang

Selasa (30/12), membantu bayar tunggakan kuliah Udi Wahyudi, warga Kampung Bingbin, Desa Gigoong Utara, Lebak, Banten.



● DT Peduli Serang

Menyelenggarakan Safari Dakwah Bunda Astri Ivo di Serang dan Cilegon, Ahad-Senin (14-15/12).



● DT Peduli Sukabumi

Selasa (23/12), menyalurkan dana sembako untuk peternak binaan DT Peduli Sukabumi, Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi.



● DT Peduli Sukabumi

Rabu (17/12), menyalurkan dana zakat untuk mendukung produksi sabun pemberdayaan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Baiti Janati, Lembursitu, Kabupaten Sukabumi.



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Pelindo IV Makassar menyerahkan bantuan kolam demplot dan penaburan 100.000 bibit udang windu di Kampung Zakat Pulau Lakkang, Kamis (18/12).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Melaksanakan *launching* program dan penyerahan 300 itik pemberdayaan ekonomi produktif yatim di Kampung Zakat Malewang, Rabu (31/12).



● DT Peduli Metro

Kamis (18/12), melaksanakan serah terima donasi peduli banjir Sumatera sinergi dengan guru dan siswa di SD Negeri 04 Metro Utara.



● DT Peduli Metro

Rabu (17/12), menyalurkan zakat produktif untuk UMKM Sari Jahe Bapak Supri di Dusun V, Desa Nampirejo, Batanghari, Lampung Timur.



● DT Peduli Riau

Bersama Majelis Telkomsel Taqwa (MTT) Sumatera Bagian Tengah menjalin kolaborasi dalam program Peduli Wirausaha Sejahtera, Rabu (17/12).



● DT Peduli Riau

Ahad (21/12), bersama PT Pertamina Gas Operation Rokan Area menggelar khitanan massal gratis di Gedung Pertemuan Bathin Betuah, Mandau, Bengkalis, dan diikuti oleh 48 anak.



● DT Peduli Bandung

Meresmikan program Pemberdayaan Kopi dan Cabai Gendot di Aula Desa Mekarsari, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Kamis (18/12).



● DT Peduli Bandung

Menyalurkan mesin jahit untuk Yayat yang berlokasi di Jalan Margahayu, Ahad (14/12).



● DT Peduli Sumatera Barat

Menerima satu truk paket bantuan dari TIKI Indonesia yang akan disalurkan untuk penyintas banjir di daerah Sumatera Barat yang terdampak banjir, Senin (22/12).



● DT Peduli Sumatera Barat

Menghadiri pertemuan lembaga amil zakat di wilayah Sumatera Barat dengan Gubernur Sumbar untuk membahas R3P (Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana), Selasa (6/1).



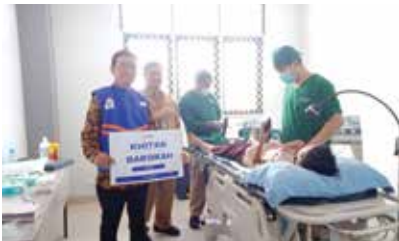
● DT Peduli Lampung

Senin (29/12), melaksanakan Khitanan Barokah sebanyak 25 anak sinergi dengan MAI, Pegadaian Syariah, dan donatur personal lainnya di Rumah Khitan Lampung.



● DT Peduli Lampung

Rabu (24/12), melaksanakan khataman ziyadah 30 Juz Al-Qur'an santri program Beasiswa Tahfidz Qur'an DT Peduli Lampung a.n. Tasmira Azmi Khoirunnisa, kelas IX.



● DT Peduli Solo

Bersama RS Bung Karno Kota Surakarta melaksanakan Khitanan Barokah, Senin (29/12).



● DT Peduli Solo

Melakukan peresmian Desa Sejahtera Purworejo dan Omah Ngaji Bende, Selasa (30/12).



● DT Peduli Jawa Timur

Senin-Selasa (22-23/12), membagikan 300 paket sembako untuk lansia dan dhuafa di Kecamatan Jambangan, Surabaya.



● DT Peduli Jawa Timur

Jumat (12/12), kerja sama dengan FOZ Jawa Timur, PT Meratus Line, dan IPCN mengirimkan bantuan logistik sebanyak 1,5 ton untuk korban bencana di Sumatera.



● DT Peduli Jambi

Melakukan aksi galang dana di beberapa titik simpang lampu merah di Kota Jambi bersama anak-anak komunitas, Jumat (5/12).



● DT Peduli Cirebon

Jumat-Sabtu (12-13/12), menyelenggarakan pelatihan digital marketing bersama difabel di Teras Himalayan Coffee, Cirebon.



● DT Peduli Cirebon

Jumat (19/12), menyalurkan dana zakat bantuan program Gerobak Barokah kepada dua pelaku UMKM di Gedung Pemberdayaan Cirebon, Karyamulya, Kesambi, Kota Cirebon.

WAKAF RAMADHAN UNTUK NEGERI



WAKAF MUSHAF AL-QURAN

(untuk Saudara Kita di
Wilayah Bencana Sumatera)

Nomor rekening Wakaf Mushaf Al-Quran :

BSI 75332 75332

Danamon 8800 299 136



WAKAF BANGUN KEMBALI MASJID

(di Wilayah Bencana
Sumatera)

Nomor rekening Wakaf Bangun Kembali Masjid :

BSI 800 800 4747

Danamon 8800 299 615



WAKAF BISA BERSAMA UNTUK SESAMA

(untuk di Wilayah Bencana,
Palestina, Wakaf Perkuat diri)

Nomor rekening Wakaf Bisa :

BSI 75117 75118



Konfirmasi Wakaf : **085 200 123 123**



Al-Qur'an di Dada, Impian Besar Bocah Pidie Jaya

SISA-sisa bencana masih membekas di Kabupaten Pidie Jaya, Aceh. Pada Ahad siang (4/1/2026), suasana hangat terasa di lokasi pengungsian Desa Meunasa Mancang, Kecamatan Meurah Dua. Seorang anak kecil berdiri dengan senyum yang tak lepas dari wajahnya. Namanya Hafis Ramadhan, siswa kelas 3 MIN 4 Pidie Jaya.

Terlihat kedua tangannya mendekap erat mushaf Al-Qur'an yang baru ia miliki. Mushaf wakaf dari Wakaf DT itu seolah menjadi benda paling berharga. Bagi Hafis dan anak-anak lainnya, Al-Qur'an ini menjadi penguat hati. Tanda bahwa harapan masih ada dan pengajian akan kembali hidup meski mereka belum pulang ke rumah.

Siap, Komandan!

Suasana pembagian bantuan berubah menjadi haru sekaligus mengundang senyum ketika Hafis berbincang dengan para relawan. Di balik tubuh kecilnya, tersimpan mimpi yang besar.

"Cita-cita saya ingin menjadi tentara," ucap Hafis dengan suara mantap, jauh dari kesan ragu.

Tak berhenti di situ, ia tiba-tiba berdiri tegak. Tangan kanannya terangkat memberi hormat, sigap seperti prajurit. Sementara tangan kirinya tetap mendekap Al-Qur'an di dada.

"Siap, Komandan!" serunya lantang.

Kalimat sederhana itu memecah keheningan

pengungsian. Para relawan tersenyum, beberapa terdiam. Terpukau oleh keberanian dan keyakinan seorang anak yang tumbuh di tengah keterbatasan.

Menumbuhkan Kekuatan Jiwa

Melihat semangat Hafis, para relawan pun menitipkan pesan penuh makna. Bahwa menjadi prajurit bukan hanya soal kekuatan fisik, tetapi juga keteguhan iman dan akhlak.

"Masya Allah, semoga cita-citanya terwujud ya, Hafis. Rajin sekolah, jangan tinggalkan salat, dan selalu berbakti kepada orang tua," tutur salah satu relawan dengan lembut.

Penyaluran mushaf Al-Qur'an ini merupakan bagian dari program pemulihan psikososial yang dijalankan Wakaf DT bersama DT Peduli. Program ini tak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga menjaga mental, optimisme, dan semangat anak-anak di wilayah terdampak bencana.

Melalui lembaran-lembaran mushaf baru itu, DT Peduli berharap anak-anak Pidie Jaya tetap memiliki pegangan hidup yang kuat. Meski rumah-rumah sempat runtuh dan kehidupan terguncang, mimpi mereka tak boleh ikut roboh.

Seperti Hafis—yang mendekap Al-Qur'an sambil menjaga cita-citanya—harapan akan selalu menemukan jalannya untuk tumbuh kembali. **(Wahid)**



Wakaf Daarut Tauhiid Inisiasi Renovasi Masjid Pascabanjir di Sumatera

MENGAWALI 2026, Wakaf Daarut Tauhiid (DT) resmi meluncurkan program strategis “Wakaf Bangun Kembali Masjid”. Program ini difokuskan pada pemulihan sarana ibadah yang mengalami kerusakan akibat banjir bandang di sejumlah wilayah Sumatera pada penghujung tahun lalu.

Kerusakan masjid pascabencana tidak hanya berdampak pada aspek fisik bangunan, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis dan spiritual masyarakat penyintas. Karena itu, Wakaf DT menempatkan pembangunan kembali rumah Allah sebagai salah satu prioritas utama dalam proses pemulihan.

Membangun Harapan di Tengah Puing

Banjir besar yang melanda kawasan pelosok Sumatera menyebabkan sejumlah masjid terendam lumpur, mengalami kerusakan struktur, hingga kehilangan fasilitas dasar seperti tempat wudu dan sanitasi. Akibatnya, aktivitas salat berjemaah serta kegiatan dakwah warga sempat terhenti.

Melalui program Wakaf Bangun Kembali Masjid, Wakaf DT tidak hanya melakukan renovasi fisik bangunan, tetapi juga menghadirkan fasilitas penunjang ibadah. Di antaranya pembangunan sarana air bersih dan tempat wudu yang lebih higienis untuk mencegah risiko penyakit pascabencana. Selain itu, perlengkapan ibadah seperti karpet, mukena, sarung, serta Al-Qur'an baru turut disalurkan untuk menggantikan perlengkapan

yang rusak atau hanyut terbawa banjir.

Wakaf untuk Keberlanjutan Umat

Program renovasi ini menjadi bagian dari penguatan wakaf infrastruktur dakwah, di mana dana wakaf dikelola secara produktif dan berkelanjutan. Setiap amanah wakif diwujudkan dalam bentuk fasilitas ibadah yang dapat dimanfaatkan jangka panjang oleh masyarakat.

“Masjid adalah jantung kehidupan umat. Ketika masjid kembali berdiri dan difungsikan, semangat warga untuk bangkit dari dampak bencana akan tumbuh lebih kuat. Inilah peran strategis wakaf sebagai penopang ketahanan umat,” ujar perwakilan manajemen Wakaf DT.

Mengajak Kolaborasi Kebaikan

Melalui program ini, Wakaf DT mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berkontribusi dalam upaya membangun kembali pusat ibadah di wilayah terdampak banjir. Kolaborasi terbuka bagi siapa saja yang ingin menghadirkan manfaat berkelanjutan melalui wakaf.

Sebagai langkah awal, program Wakaf Bangun Kembali Masjid diharapkan dapat segera direalisasikan agar masyarakat penyintas banjir di Sumatera dapat kembali menjalankan ibadah dengan lebih nyaman, aman, dan nyaman. **(Wahid)**



Gaung Solidaritas Palestina di Masjid DT

DAARUT Tauhiid (DT) Bandung menjadi pusat perhatian pada Jumat (16/1/2026) saat Daarut Tauhiid (DT) Peduli menggelar Pekan Al-Quds Sedunia. Ribuan santri dan jemaah memadati area masjid sejak pagi. Ini merupakan bentuk solidaritas terhadap perjuangan rakyat Palestina dan pembebasan Masjidil Aqsa.

Pekan Al-Quds merupakan gerakan internasional yang digagas Persatuan Ulama Palestina Sedunia dan dilaksanakan serentak di berbagai negara. Kegiatan ini menjadi ruang edukasi sekaligus penguatan kesadaran umat bahwa isu Palestina bukan sebatas konflik geopolitik, melainkan persoalan kemanusiaan dan akidah.

Direktur Utama DT Peduli, Jajang Nurjaman, menyampaikan bahwa sejak meningkatnya krisis kemanusiaan Palestina pada Oktober 2023, DT Peduli menghimpun amanah donasi sebesar Rp109 miliar dari masyarakat Indonesia. Dana tersebut terus disalurkan secara bertahap sebagai bentuk tanggung jawab lembaga terhadap kepercayaan para donatur.

Kegiatan ini turut dihadiri Pembina DT Peduli KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym). Dalam tausiyahnya,

Aa Gym menegaskan kepedulian terhadap Palestina adalah bagian dari latihan iman. Menghidupkan doa, empati, dan aksi nyata secara berkelanjutan.

Pekan Al-Quds juga menjadi bukti nyata pemakmuran aset wakaf Masjid Daarut Tauhiid. Masjid yang berdiri dari amanah wakaf jemaah ini terus difungsikan sebagai pusat dakwah, edukasi kemanusiaan, dan gerakan umat berskala global.

Melalui aktivitas yang lahir dari rahim masjid, nilai wakaf tidak berhenti pada bangunan fisik, tetapi terus mengalir sebagai amal jariyah. Menghubungkan ibadah, kepedulian, dan perjuangan kemanusiaan lintas batas. **(Wahid)**



Maimon Herawati dan Langkah Kemanusiaan ke Gaza

HIRUK-pikuk kepentingan politik dan hitung-hitungan untung rugi kerap menenggelamkan kepedulian. Padahal, kemanusiaan menuntut lebih dari simpati. Yakni menuntut keberanian untuk tetap melangkah, meski jalan yang ditempuh jauh dari keramaian dan penuh risiko. Itulah yang terlihat dari langkah Maimon Herawati, aktivis kemanusiaan Indonesia yang tidak hanya bersuara, tetapi turun langsung dalam misi menuju Gaza bersama Global Sumud Flotilla.

Kepedulian Maimon terhadap Palestina bukanlah kepedulian sesaat. Ia lahir dari kesadaran bahwa diam di hadapan ketidakadilan adalah bentuk lain dari pembiaran. Keterlibatannya dalam Global Sumud Flotilla menjadi ikhtiar nyata untuk menembus blokade Gaza. Blokade panjang yang selama bertahun-tahun merampas hak hidup jutaan warga sipil Palestina.

Melalui akun Instagram pribadinya, Maimon membagikan refleksi perjuangan tersebut. Ia menulis, "Senin (5/1/2026), kami kembali berkumpul. Kali ini di Malaysia, bersama aktivis pro-Palestina dari Asia Pasifik, untuk menyiapkan upaya menembus blokade Gaza, Global Sumud Flotilla (GSF) 2.0: Breaking The

Siege." Unggahan ini bukan hanya laporan kegiatan, melainkan panggilan nurani bahwa perjuangan Palestina adalah perjuangan lintas bangsa dan generasi.

Dalam Diskusi Meja Bundar bersama para pengarah GSF, Maimon mengutip pernyataan Thiago Avila yang menggugah, "Berbagai usaha sudah ditempuh rakyat, mulai dari diplomasi, aksi damai, hingga perlawanan. Tapi terus dipatahkan dan disalahkan." Kalimat itu menegaskan bahwa ketidakadilan struktural tidak bisa dilawan dengan berdiam diri.

Ia juga menegaskan, "Bagi kami, biaya mobilisasi ini bukan pemborosan." Sebab nilai kemanusiaan tak pernah dapat diukur dengan angka. Ketika bantuan kemanusiaan dibiarkan tertahan di perbatasan, maka berjalan meski perlahan menjadi bentuk perlawanan paling jujur.

Langkah Maimon Herawati mengajarkan satu hal sederhana namun mendalam bahwa kepedulian sejati menuntut konsistensi. GSF 2.0 baru dimulai, dan mereka memilih untuk tetap berjalan. Sebab bagi Maimon, selama nurani masih hidup, perjuangan belum usai. **(Dian Safitri)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Untuk Sehat Itu Perlu “Sedikit Tidak Nyaman!”

BANYAK dari kita sepakat bahwa makan sayur, rutin bergerak, dan berpuasa adalah ikhtiar agar tubuh tetap sehat. Namun jujur saja, semua itu sering terasa “menyiksa”. Sayur pahit, jalan kaki bikin capek, puasa bikin lemas. Apalagi jika sudah dijalani cukup lama, tapi manfaatnya belum langsung terasa.

Lalu muncul pertanyaan: *mengapa yang sehat sering terasa tidak nyaman?* Ambil contoh makan sayur. Kementerian Kesehatan RI menganjurkan konsumsi serat sekitar 27-37 gram per hari. Jumlah ini sebenarnya cukup besar jika dihitung dari porsi harian.

Serat berperan penting dalam mengatur metabolisme lemak dan gula, memberi makan bakteri baik di usus, membantu rasa kenyang, serta melancarkan buang air besar. Namun karena serat tidak “menggoda lidah” seperti gorengan atau makanan manis, ia kerap dihindari. Padahal, di balik rasa pahit atau tekstur alot sayuran, terdapat mekanisme biologis menarik. Banyak senyawa tumbuhan yang justru bekerja seperti “stres ringan” bagi tubuh.

Inilah yang dalam ilmu kesehatan disebut *hormesis*: paparan stres dosis rendah yang tidak merusak, tetapi malah menguatkan. Tubuh merespons dengan mengaktifkan sistem pertahanan sel, antioksidan,

dan proses pembersihan diri.

Hal serupa terjadi pada olahraga. Jalan kaki mungkin terlihat sederhana, tapi ia memberi stres fisik ringan yang memicu jantung, otot, dan metabolisme bekerja lebih efisien. Tubuh belajar beradaptasi. Hasilnya bukan hanya fisik lebih kuat, tetapi juga suasana hati lebih stabil.

Puasa pun demikian. Saat asupan kalori dibatasi, tubuh memang terasa lemas di awal. Namun di balik itu, terjadi proses pengendalian peradangan, peningkatan sensitivitas insulin, dan pembersihan sel-sel yang sudah usang. Puasa melatih tubuh dan jiwa untuk lebih tangguh, bukan rapuh.

Pesan pentingnya sederhana: *menghindari semua bentuk ketidaknyamanan bukanlah jalan menuju sehat*. Justru stres ringan yang terukur—makan sayur, bergerak, menahan diri—adalah “latihan” bagi tubuh agar lebih kuat menghadapi tantangan yang lebih besar.

Maka, jika hari ini sayur terasa pahit, kaki terasa pegal, atau puasa terasa berat, mungkin itu bukan tanda tubuh tersiksa, melainkan tanda tubuh sedang belajar menjadi lebih sehat. Sebab, sering kali kesehatan lahir dari proses yang tidak selalu nyaman, akan tetapi penuh makna.





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Pembukti Janji Ilahi

KEMATIAN Habil ra menjadi luka besar bagi Bani Adam. Ia wafat di tangan saudaranya sendiri, Qabil. Sosok yang tumbuh dengan pola pikir oportunis, yakni mengambil wahyu hanya sejauh menguntungkan dirinya. Sejak tragedi itu, Nabi Adam as menyadari ujian manusia bukan hanya dosa, tetapi keberanian memilih antara tunduk pada wahyu atau menuruti hawa nafsu.

Berbekal sepuluh suhuf dari Allah SWT, Nabi Adam tetap istiqamah menjalankan risalah. Namun seiring waktu, sebagian keturunannya mulai terpengaruh budaya masyarakat Qabil yang telah dikuasai tipu daya Iblis. Nilai takwa memudar, kemaksiatan dipandang wajar, dan orientasi hidup bergeser pada kenikmatan sesaat. Fitrah manusia pun perlahan terkikis.

Dalam kondisi inilah Allah menghadirkan jawaban atas kegelisahan zaman. Dari rahim Ibunda Hawa ra lahirlah Syits, yang berarti *hadiah*. Ia tumbuh sebagai anak yang taat, patuh, dan siap

memikul amanah besar. Mengembalikan Bani Adam kepada kesucian fitrah dan memutus pengaruh jahiliyah yang mengakar.

Perjuangan Syits tidak ringan. Sepuluh suhuf warisan ayahnya harus dihadapkan pada realitas masyarakat yang telah kompleks. Ia sadar, persoalan ini tak cukup diselesaikan dengan logika semata. Maka ia menggantungkan seluruh ikhtiarnya kepada Allah Ash-Shamad, Dzat tempat bergantung segala makhluk.

Doanya dijawab. Allah mengangkat Syits sebagai nabi dan mengaruniakan lima puluh suhuf kepadanya. Dengan enam puluh suhuf itulah Nabi Syits as membimbing kaumnya dengan kesabaran dan ketelatenan. Perlahan, hati-hati yang lalai kembali tersadar.

Syits pun tampil sebagai pembukti janji Ilahi: bahwa Allah selalu menghadirkan generasi pengganti terbaik bagi mereka yang kembali berpegang teguh pada petunjuk-Nya. *Wallahu a'lam*.





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
 Dewan Syariah DT Peduli dan
 Ketua Umum MUI Kota Bandung

Sahkah Salat Tanpa Mukena?

Bagaimana hukum menunda mandi wajib hingga setelah waktu Subuh di bulan Ramadhan?

Jawaban:

Mandi wajib (mandi junub) diwajibkan bagi seseorang yang dalam keadaan junub jika ingin melaksanakan salat, tawaf, membaca Al-Qur'an, atau berada di masjid. Namun, untuk puasa, mandi besar tidak diwajibkan. Meski begitu, sebaiknya mandi besar dilakukan sebelum waktu Subuh agar salat dapat dilaksanakan dengan sah dan lebih baik.

Apakah sah bersuci menggunakan air hangat atau air olahan (misal air galon)?

Jawaban:

Boleh. Seseorang dapat bersuci menggunakan air olahan, baik untuk wudu maupun mandi wajib, asalkan air tersebut suci, tidak berubah warna, dan tidak berubah nama menjadi zat lain (misal air teh atau air kelapa).

Bolehkah salat tanpa menggunakan mukena?

Jawaban:

Muslimah boleh salat tanpa mukena selama memakai pakaian yang menutupi seluruh tubuh, kecuali muka dan telapak tangan, dan pakaian tersebut tidak terlalu ketat.

Apakah zakat tetap wajib bagi seseorang yang memiliki utang?

Jawaban:

Zakat tetap wajib bagi seorang pengusaha muslim yang memiliki harta melebihi nisab (setara 85 gram emas), kecuali jika jumlah utang lebih besar daripada aset yang dimiliki.

Apakah perempuan boleh bepergian jauh tanpa mahram karena pekerjaan?

Jawaban:

Sebaiknya perempuan bepergian jauh ditemani mahram. Jika tidak memungkinkan, harus ada jaminan keselamatan dan terhindar dari perbuatan yang dilarang agama, termasuk pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan.

Bagaimana batasan bercanda antara laki-laki dan perempuan dalam Islam?

Jawaban:

Bercanda antara laki-laki dan perempuan harus tetap menjaga batas dalam agama. Seperti tidak mengarah pada perbuatan yang dilarang, tidak berlebihan, dan tetap sesuai ketentuan pergaulan antara laki-laki dan perempuan.



Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Siap-Siap Ramadhan: Persiapan Hati, Akal, dan Tubuh

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetarlah hati mereka, dan jika dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah keimanan mereka dan kepada Rabb-lah mereka bertawakal." (QS. Al-Anfal [8]: 2)

Bergembira menyambut bulan Ramadhan adalah tanda keimanan. Rasulullah saw senantiasa menyampaikan kabar gembira kepada para sahabat, *"Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah. Allah telah mewajibkan kalian berpuasa. Pada bulan itu, Allah membuka pintu-pintu surga dan menutup pintu-pintu neraka."* (HR. Ahmad)

Generasi awal Islam merindukan Ramadhan jauh-jauh hari. Mereka berdoa enam bulan sebelumnya agar diberi umur hingga bertemu Ramadhan. Saat bulan suci tiba, mereka bersungguh-sungguh meraih keutamaannya. Setelah Ramadhan, mereka berdoa agar amal ibadahnya diterima Allah SWT. Kerinduan ini lahir dari pemahaman mendalam akan keutamaan Ramadhan.

Seperti seseorang tidak bepergian tanpa persiapan atau tidak menyambut tamu tanpa kesiapan, menyambut Ramadhan pun membutuhkan persiapan.

"Taklukkan hawa nafsumu, dan kebijaksanaanmu akan disempurnakan." (Ali bin Abi Thalib)

"Seringkali kita menyalahkan hari-hari pertama Ramadhan karena kurangnya persiapan." (Dr. Raghif As-Sirjani)

Keutamaan Ramadhan

- Melaksanakan rukun Islam.
- Diturunkannya Al-Qur'an.
- Adanya Lailatul Qadar.
- Diampuninya dosa. Rasulullah saw bersabda, *"Barang siapa melakukan puasa Ramadhan karena keimanan dan mengharapkan pahala, niscaya dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni."* (HR. Bukhari)
- Allah membuka pintu surga, menutup pintu neraka, dan membelenggu setan-setan.

- Sedekah terbaik adalah saat bulan Ramadhan.
- Salat tarawih bersama imam hingga selesai dicatat seperti qiyamul lail semalam penuh.

Tips Bahagia Menyambut Ramadhan

- Persiapan hati: yakin akan janji Allah, ikhlas mengharap rida-Nya, memperbanyak syukur, dan mengevaluasi dosa.
- Persiapan akal: mempelajari fikih Ramadhan, memahami keutamaannya, mengevaluasi Ramadhan sebelumnya, dan membuat target amal.
- Persiapan fisik & sarana: menjaga kesehatan, mengatur waktu ibadah dan aktivitas, menganggarkan biaya, serta menyiapkan sarana ibadah dan lingkungan yang saleh.

Doa yang Selalu Dipanjatkan

"Allahumma bariklana fii Rajab wa Sya'ban, wa balighna Ramadhan." (HR. Ahmad dan Thabrani)





Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Keluarga Bahagia Tanpa Stres dan Gadget

Anak-anak saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget daripada bersama keluarga. Saya ingin mengembalikan kehangatan keluarga, tapi tidak tahu harus mulai dari mana. Bagaimana menanamkan nilai kebersamaan di tengah derasnya arus teknologi?

Jawaban:

Mengatasi anak kecanduan gadget memerlukan pendekatan khusus dan konsistensi. Orang tua perlu membatasi waktu penggunaan gadget, menyediakan aktivitas alternatif yang menarik seperti olahraga, hobi, atau bermain di luar, serta menjadi contoh baik dengan mengurangi penggunaan gadget sendiri. Membuat zona tanpa gadget di rumah, misalnya di kamar tidur atau ruang makan, dan berinteraksi secara langsung lebih banyak dengan anak, juga sangat membantu.

Kuncinya adalah dimulai dari orang tua. Sebaiknya mungkin, jangan menggunakan gadget di depan anak, dan gunakan gadget secukupnya. Ayah dan ibu perlu memiliki sikap yang sama saat membangun kembali nilai kebersamaan. Tentukan waktu khusus yang disepakati bersama untuk berkumpul tanpa gadget, lalu isi dengan kegiatan, permainan, atau sekadar jalan-jalan dan olahraga bersama.

Buat aturan yang disepakati bersama dan buka komunikasi yang sehat. Hindari bersikap mendominasi atau otoriter, beri kesempatan anak untuk berbicara, dengarkan pendapat mereka, dan jika ada perbedaan, jangan langsung menyalahkan, tetapi beri ruang bagi anak untuk menganalisis dan memahami situasi.

Teh, suasana rumah akhir-akhir ini terasa tegang. Suami mudah marah dan anak-anak ikut terbawa suasana. Saya ingin rumah kembali menjadi tempat menenangkan. Bagaimana membangun ketenangan tanpa menekan perasaan sendiri?

Jawaban:

Setiap orang tentu memiliki permasalahan, begitu pula suami. Masalah tersebut sebaiknya dicari

solusinya bersama, bukan didiamkan sehingga lama-kelamaan menumpuk. Bukalah komunikasi yang lancar dengan pasangan, carilah waktu yang tepat untuk menanyakan permasalahannya, dan persiapkan diri menjadi pendengar yang baik meski tidak selalu bisa membantu banyak.

Perbaiki pula hubungan dengan Allah dan perbanyak doa agar urusan keluarga dimudahkan. Bila ibadah pribadi dan anggota keluarga terjaga, pertolongan Allah akan lebih mudah didapat. Sebagai istri dan ibu, kita dituntut mampu menjadi pengubah suasana keluarga ke arah yang lebih baik dengan menjaga kondisi psikologis diri sendiri. Untuk itu, perbanyak mendekat kepada Allah, membaca, atau bertanya pada yang memahami ilmu pengelolaan keluarga. Bila perlu, konsultasikan dengan orang yang paham atau mumpuni ilmunya agar bisa mendapat panduan yang tepat.

Teh, saya menikah muda untuk membangun keluarga sakinah, tapi kini mulai kewalahan. Tanggung jawab sebagai istri dan ibu terasa berat, sementara saya juga ingin belajar dan mengembangkan diri. Bagaimana menata hati dan waktu agar tetap berperan baik tanpa kehilangan jati diri?

Jawaban:

Niat awal menikah sudah bagus, dan dalam perjalanan pernikahan niat itu perlu diwujudkan dengan visi keluarga yang jelas serta langkah-langkah konkret. Tugas dan tanggung jawab memang berubah seiring waktu, apalagi dengan hadirnya anak-anak. Bersama pasangan, tinjau kembali visi dan tujuan keluarga, tentukan skala prioritas, dan atur waktu dengan baik.

Seorang istri berperan sebagai manajer keluarga. Pahami peran masing-masing, fokus pada aktivitas yang diridai Allah, dan bila perlu catat secara rinci tugas setiap peran—sebagai istri, ibu, anggota masyarakat, maupun anak—agar lebih mudah menentukan prioritas.

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN DESEMBER 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA		
Penerimaan dana Zakat	Rp	2,933,102,462.60
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,045,336,609.59
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	21,153,492,027.83
Penerimaan dana Wakaf	Rp	258,299,978.28
Penerimaan dana Pengelola	Rp	3,965,596,469.19
Penerimaan dana YDS	Rp	280,503,645.88
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	29,636,331,193.37
PENGGUNAAN DANA		
Dana Zakat		
Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	8,700,294,252.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	1,049,719,029.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	306,500.00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	1,502,500.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	9,751,822,281.00
Dana Infaq Shadaqah		
Program Pendidikan	Rp	87,683,658.00
Program Kesehatan	Rp	11,376,586.00
Program Ekonomi	Rp	15,344,200.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,148,288,658.00
Program Kemanusiaan	Rp	67,247,700.00
Penyaluran lain-lain	Rp	2,219,778.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1,332,160,580.00
Dana Infaq Shodaqoh Terikat		
Program Dakwah Sosial	Rp	500,693,151.00
Program Fidyah	Rp	43,537,560.00
Program Pendidikan	Rp	80,996,584.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	386,166,366.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	9,162,019,265.00
Program Pasosman	Rp	682,674,093.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	250,321,828.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	2,052,481,174.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	13,158,890,021.00
Dana Wakaf		
Penyaluran Wakaf	Rp	196,493,538.00
Jumlah Dana Wakaf	Rp	196,493,538.00
Dana YDS		
Sarana Umum	Rp	105,794,500.00
Jumlah Dana Wakaf	Rp	105,794,500.00
Dana Pengelola		
Operasional Kantor	Rp	2,598,361,594.42
Jumlah Dana Pengelola	Rp	2,598,361,594.42
Jumlah Penggunaan Dana	Rp	27,143,522,514.42
Surplus / Defisit	Rp	2,492,808,678.95
Saldo Awal per 1 Desember 2025	Rp	31,872,849,747.21
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	Rp	34,365,658,426.16

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari,
Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-262.1861/ whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayang,
Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya
Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung
Waringin, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat
16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V
RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Sufira Regency Sepang
Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten
Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No.32 Isola
Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4
Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3
Karsacak RT 06/09 Kel. Kota Kudu Kec. Garut Kota
Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya
Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracika Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun,
Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kusasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan
Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede,
Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat
43212 Telp. : 0821 1616 6556

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureueh, No. 56, Kampung Kramat,
Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan
Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan,
Sumatera Utara. Telp. : 0812 6555 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3
samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung,
Kota Batam. Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec.
Tuaah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445
Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7679 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemeh,
Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi)
No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4855 5504

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42
Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda,
Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lempur Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08,
Kel. Lempur Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7
Dobolan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Ketis Scranten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang,
Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing,
Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No. 2, Ulak Karang Selatan, Padang Utara,
Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambung, Kec. Tamalate,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andal Raya Permai II
(Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14,
Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 993

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung
Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat**, **infaq**, **sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut.
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 371 800
a.n. DT Peduli
BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 372 900
a.n. DT Peduli
BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA Syariah
86000 3896 700
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA Syariah
86000 4551 900
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia
38005 38005
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA
777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening Transit)



Belajar Kaya dari Cara Memberi

Oleh: Naufal Pratama

Saya bekerja sebagai karyawan swasta. Hidup saya, seperti kebanyakan orang, berjalan di antara target, deadline, dan angka-angka yang kadang terasa tak pernah cukup. Gaji datang bulanan, lalu pergi perlahan. Untuk kebutuhan rumah, biaya hidup, dan rencana-rencana yang sering kali harus ditunda.

Dulu saya berpikir, sedekah adalah sesuatu yang dilakukan saat kondisi keuangan sudah lapang. Saat tabungan aman, saat kebutuhan sudah beres. Nyatanya, kondisi itu jarang benar-benar datang. Selalu ada alasan untuk menunggu.

Hingga suatu hari, saya memutuskan mencoba memberi. Bukan karena berlebih, tapi karena lelah merasa sempit. Awalnya kecil. Nominalnya bahkan tak seberapa jika dibandingkan pengeluaran lain. Tapi saya niatkan bukan dari sisa, melainkan dari keyakinan. Saya ingin belajar percaya bahwa rezeki tidak selalu bekerja dengan logika matematika.

Yang terjadi setelahnya perlahan tapi nyata. Ada hari-hari ketika pekerjaan terasa berat, namun tiba-tiba ada kemudahan yang tak saya duga. Masalah yang seharusnya rumit, entah bagaimana menemukan jalan keluar. Rezeki tidak selalu datang dalam bentuk uang tambahan, tapi dalam bentuk ketenangan, kesehatan, relasi kerja yang membaik, dan hati yang terasa lebih ringan.

Saya mulai menyadari satu hal penting. Sedekah

tidak selalu mengubah jumlah harta, tapi hampir selalu mengubah cara hati memandang hidup.

Ketika memberi, saya belajar melepaskan rasa takut kekurangan. Saya belajar bahwa rezeki bukan semata apa yang masuk ke rekening, melainkan apa yang cukup di dada. Ada kebahagiaan saat tahu bahwa sebagian dari yang saya miliki, ternyata menjadi senyum bagi orang lain.

Sebagai pekerja swasta, saya tak punya jaminan masa depan yang pasti. Kontrak bisa selesai, perusahaan bisa berubah, kondisi ekonomi bisa naik turun. Tapi sedekah mengajarkan saya satu keberanian. Menggantungkan harapan bukan pada angka, melainkan pada Yang Maha Mengatur angka itu sendiri.

Ada masa-masa sulit yang datang, tentu saja. Namun anehnya, saya jarang merasa benar-benar sendirian. Seolah selalu ada ruang pertolongan yang dibukakan tepat ketika saya hampir menyerah.

Kini saya memahami, sedekah bukan tentang seberapa besar yang kita beri, tetapi seberapa ikhlas kita percaya. Sedekah bukan membuat kita miskin, justru membersihkan rasa takut akan miskin.

Saya masih seorang pekerja swasta dengan keterbatasan. Tapi saya melangkah dengan keyakinan yang berbeda. Karena saya tahu, selama tangan masih mau memberi, hati akan selalu diberikan rasa cukup.

Pengumuman untuk Donatur DT Peduli

DT Peduli menginformasikan bahwa:

Sesotya Nugroho Adhi

(Staf GA, HDOF/Pusat) efektif tidak lagi bertugas sejak 12 Januari 2026.

Renza Anggieta Maharani Muslim

(Staf Marketing Retail & CRM, KL Malang) efektif tidak lagi bertugas sejak 20 Desember 2025.

Keduanya sudah tidak berkarya di DT Peduli.

Untuk kebutuhan informasi dan konfirmasi donasi, silakan langsung menghubungi Call Center resmi DT Peduli atau melalui kanal donasi online resmi. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Keluarga Sali & Seli

RAMADHAN PEDULI NEGERI DI TANAH SUMATERA

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Menyiapkan Hati, Menyambut Ramadhan

RAMADHAN adalah tamu agung. Bulan suci itu tidak datang untuk menambah beban hidup, tetapi untuk melapangkan hati yang selama ini terasa sempit oleh urusan dunia. Maka yang perlu disiapkan bukan hanya jadwal sahur dan buka, melainkan hati yang siap menerima cahaya kebaikan Ramadhan.

Saudaraku, sering kali kita menyambut Ramadhan dengan tubuh yang sibuk, tetapi hati yang lelah. Padahal kebahagiaan sejati bukan terletak pada banyaknya aktivitas, melainkan pada bersihnya niat dan tenang batin. Hati yang bahagia menyambut Ramadhan adalah hati yang rindu, bukan terpaksa. Hati yang berharap ampunan, bukan hanya menggugurkan kewajiban.

Rasulullah saw mengingatkan kita tentang keunggulan bulan ini. *"Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah. Allah mewajibkan kalian berpuasa di dalamnya. Pada bulan itu dibuka pintu-pintu surga, ditutup pintu-pintu neraka, dan dibelenggu setan-setan."* (HR. Ahmad)

Ramadhan adalah kesempatan besar untuk kembali. Kembali dari lalai menjadi sadar. Dari sombong

menjadi tunduk. Dari gelisah menjadi tenang. Namun Ramadhan hanya akan memberi manfaat bagi hati yang mau dibersihkan.

Hati yang bahagia adalah hati yang tidak sibuk menuntut, tetapi sibuk bersyukur. Tidak sibuk membandingkan, tetapi sibuk memperbaiki diri. Ketika kita belajar menerima takdir dengan lapang, Ramadhan terasa ringan meski puasa panjang.

Rasulullah saw juga bersabda, *"Barang siapa berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Kuncinya ada pada iman dan harap. Bukan pada kuatnya fisik, tetapi pada lurus niat.

Mari sambut Ramadhan dengan hati yang lembut. Maafkan sebelum diminta. Lepaskan dendam yang memberatkan. Ringankan langkah dengan memperbanyak istighfar. Sebab hati yang damai adalah rumah terbaik bagi turunnya rahmat Allah.

Saudaraku, semoga Ramadhan kali ini bukan hanya berlalu, tetapi benar-benar membekas. Semangat Ramadhan menjadikan hati lebih jernih, hidup lebih tertata, dan iman semakin nyata.



Meraih Keberkahan dan Panala Berlipat Ganda

Rasulullah ﷺ bersabda:
"Jika ramadhan tiba, berumrahlah
saat itu karena umrah ramadhan
senilai dengan haji."

(HR. Bukhari, no. 1782 dan Muslim, no. 1256)

**Umroh
Ramadhan**

Feb & Mar 2026

Mulai dari

46 Juta

Jadwal Keberangkatan

- Awal Ramadhan
- Nuzulul Qur'an
- Lailatul Qadar - I'tikaf

 @umrohmqtravel

Informasi Lebih Lanjut:
0812 900 900 11

Manajemen Qolbu - MQ Travel
www.mqtravel.co.id



dt peduli

Ramadhan, Waktunya Berlomba dalam Kebaikan!

Ramadhan jangan hanya berlalu, tapi bermakna dengan amal terbaik. Saatnya berlomba dalam kebaikan bersama Ramadhan Peduli Negeri 2026.

Pilihan Programnya

RAMADHAN
UNTUK PALESTINA

BERBAGI
MUSHAF AL-QURAN

BERBAGI
BINGKISAN LEBARAN

BEASISWA HAFIDZ
AL-QURAN

BERBAGI
PAKET BUKA PUASA

ZAKAT FITRAH
& FIDYAH



Ambil peranmu sekarang. Pilih programnya, ikuti lombanya, dan jadilah pemenangnya!

dtpeduli.org/ramadhan

